

# PEMAHAMAN DAN PENGHAYATAN MAHASISWA STKIP WIDYA YUWANA TERHADAP VISI, MISI DAN TUJUAN STKIP WIDYA YUWANA

Silviana Elisken, Ola Rongan Wilhelmus<sup>\*)</sup>

STKIP Widya Yuwana

Silvianawina123@gmail.com

<sup>\*)</sup> penulis korespondensi, olarongan@widayuwana.ac.id

## *Abstract*

*College of Teacher Training and Education (STKIP) Widya Yuwana Madiun is an educational institution that forms Catholic Catechists and Teachers. College students are educated and nurtured to become candidates for catechists and religion teachers in accordance with the Vision and Mission of "Superior and Contextual".*

*Research in this scientific work uses quantitative research methods. Research data is collected and analyzed quantitatively or statistically. The study was conducted on November 15, 2018 (preliminary study) and March 18-22 2019 (questionnaire test) on the campus of STKIP Widya Yuwana. Data collection is done by sharing questionnaires to be filled by college students. Respondent samples in this study amounted to 132 (one hundred thirty two) respondents consisting of 54 (fifty four) men and 78 (seventy eight) women. The technique of selecting respondents used a simple random sampling technique.*

*The results of research data analysis on understanding and appreciation of Vision, Mission and Objectives of STKIP Widya Yuwana revealed that out of 132 (one hundred thirty two) respondents, 114 (86.4%) respondents stated that they were very understanding and live the vision and mission, and 17 (12.9%) the respondents stated that they understood and lived the Vision, Mission and Objectives of STKIP Widya Yuwana. Based on the results of the study, it can be concluded that, the majority of respondents understand and appreciate well the vision, mission and objectives of STKIP Widya Yuwana. The presentation of the results of the college students' understanding and appreciation of the vision, mission and objectives of the STKIP Widya Yuwana Campus can be improved through socialization at each campus activity.*

**Keywords:** *understanding, appreciation, STKIP Widya Yuwana students, Vision, Mission and Campus Objectives.*

## I. PENDAHULUAN

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Widya Yuwana adalah lembaga pendidikan yang membentuk tenaga pastoral yang bergerak dalam bidang Katekis dan guru Agama Katolik. Lembaga ini sebelumnya bernama Akademik Kateketik Indonesia (AKI) dan terletak di belakang pastoran paroki Santo Cornelius Madiun. Lembaga ini didirikan pada tanggal 1 September 1959 oleh seorang Guru Besar bernama Prof. Dr. P. Janssen, CM. Lembaga ini terus mengalami perkembangan hingga saat ini. Dalam perkembangannya STKIP Widya Yuwana Madiun mendapat seorang guru besar bernama Prof. Dr. JVS. Tondowidjojo, CM yang dikukuhkan pada tanggal 17 Oktober 2001 bertempat di Graha Bhakti Praja Madiun (Tondowidjojo, 2009: 21-23).

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Widya Yuwana menjadi lembaga pendidikan yang secara khusus membentuk tenaga pastoral yang bergerak dibidang Guru agama Katolik, Katekis, BINTAL (Pembinaan Mental), rumah retreat, dan PNS (Pegawai Negeri Sipil). Pembentukan tenaga-tenaga pastoral tersebut tentunya mengikuti proses yang sangat panjang sebagaimana waktu perkuliahan pada umumnya. Tenaga-tenaga pastoral ini dididik dengan seksama seturut visi, misi dan tujuan lembaga pendidikan tinggi ini (Brosur Akademik, 2018: 2).

Visi, Misi dan Tujuan merupakan tiga kata yang selalu ada dalam organisasi dan lembaga pendidikan tinggi serta merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh sebuah lembaga pendidikan tinggi. Dengan Visi, Misi dan Tujuan yang sudah ditetapkan, maka sebuah lembaga pendidikan diharapkan menjalankan tata kelola Pendidikan Tinggi sesuai dengan visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan. Visi lembaga pendidikan tinggi ini ialah “*Unggul*” dan “*Kontekstual*”.

Pengertian “*Unggul*” dalam visi STKIP Widya Yuwana adalah berkualitas tinggi dibidang pengajaran/pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; membentuk pribadi lulusan yang dewasa, beriman, dan memiliki semangat kerasulan yang tinggi bagi Gereja dan terlibat mengabdikan masyarakat. Selanjutnya, pengertian “*Kontekstual*” itu sendiri adalah berbasis pada keindonesiaan, serta mampu menanggapi kemajuan, perkembangan, situasi dan tantangan zaman saat ini (Borang Akademik, 2015: 11).

Misi STKIP Widya Yuwana adalah menguasai teori atau konsep secara benar berkaitan dengan ilmu pendidikan Teologi dan mengembangkannya; mengembangkan pembinaan yang berorientasi pada kedewasaan pribadi, hidup beriman, taqwa kepada Tuhan yang maha Esa, semangat merasul dan terlibat dalam hidup masyarakat (Pedoman Akademik, 2018: 12).

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Widya Yuwana memiliki tujuan antara lain: menghasilkan lulusan yang unggul dalam kajian Ilmu

Pendidikan dan Keagamaan Katolik; unggul dalam karya-karya penelitian dan pengabdian yang kontekstual serta dapat memanfaatkannya secara langsung bagi pengembangan masyarakat; memiliki kepekaan terhadap kebutuhan dan persoalan masyarakat serta sanggup memberikan pelayanan terbaik sesuai dengan kebutuhan dan persoalan masyarakat, dan menghasilkan lulusan yang memiliki integritas pribadi sebagai katekis dan tenaga pendidik (Borang Akademik, 2015: 12).

## **II. PEMBAHASAN**

### **2.1. Sejarah Berdirinya STKIP Widya Yuwana**

Lembaga pendidikan Tinggi ini pada mulanya bernama ALMA (Akademi Lembaga Misionaris Awam), didirikan oleh Prof. Dr. Paulus Jansen pada tanggal 27 September 1959, yang beranggotakan sejumlah mahasiswa BP FKIP Universitas Widya Mandala Madiun yang ingin menjadi Misionaris Awam (Buletin, 2005: 7).

Cita-cita pendiri lembaga pendidikan Tinggi ini pada masa itu adalah membentuk pribadi yang menyerahkan dirinya untuk karya pewartaan tanpa minta bayaran. Mereka tidak berkeinginan menjadi katekis profesional tapi mau menjadi awam yang tinggal di tengah masyarakat untuk mewartakan dan menghayati Injil. Romo Janssen dalam wawancara yang dilakukan oleh Suara Wina edisi khusus September 2005 dalam kaitannya dengan pendirian ALMA ini menyebutkan:

“Tapi pada waktu itu, ini belum merupakan sekolah. Hanya sebuah kelompok awam yang mau memberikan hidup untuk karya pewartaan Gereja tanpa bayar. Dengan demikian, mereka memberikan kesaksian tentang Injil, khususnya bekerja untuk orang cacat dan kaum miskin yang waktu itu belum mendapat perhatian Gereja Indonesia”.

Pada tanggal 1 September 1959 Romo Prof. Dr. Paul Janssen, CM mendirikan sebuah Akademi yang bernama Akademi Kateketik Indonesia (AKI) dengan menggunakan ruangan di belakang Pastoran dan Aula Paroki Gereja St. Cornelius Madiun. Pertama dalam sejarah, STKIP Widya Yuwana dirintis oleh seorang Guru Besar Prof. Dr. Paul Janssen, CM dan dikelola lebih lanjut oleh Guru Besar yang dalam tahun 1963-1965 pernah menjadi dosen mata kuliah Dogma, Kristologi dan Mariologi. Kemudian pada tanggal 17 Oktober 2001 STKIP Widya Yuwana mendapat seorang Guru Besar yang bernama Prof. Dr. JVS. Tondowidjojo, CM (Tondowidjojo, 2009: 21-23).

Seiring berjalannya waktu, tujuan awal yang diharapkan pendiri sudah tidak sesuai jalurnya lagi. Misi awal yang ingin membentuk tenaga katekis awam tanpa bayar berubah menjadi katekis pastoral yang dibayar. Tanggal 21 Desember 1972 pimpinan Gereja Katolik di Surabaya mendirikan sebuah yayasan khusus

untuk mengelola Pendidikan Kateketik yang bernama Yayasan Widya Yuwana. Yayasan ini didirikan dengan akta notaris No. 75, tertanggal 21 Desember 1972. Dengan demikian Fakultas Pendidikan Kateketik berubah nama menjadi Akademi Kateketik Indonesia Widya Yuwana (Buku Pedoman Akademik, 2018: 8).

Perjalanan yang panjang dialami dan dilewati oleh STKIP Widya Yuwana untuk memperoleh status terakreditasi. Pada tanggal 1 Januari 1973 Akademi Kateketik Indonesia (AKI) Widya Yuwana memperoleh status terdaftar dari Direktorat Perguruan Tinggi di Jakarta dengan Surat Keputusan (SK) No. D.VI/48/P/73. Kemudian pada tanggal 14 Agustus 1974, Akademi Kateketik Indonesia (AKI) Widya Yuwana memperoleh status terdaftar dari Direktorat Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dengan Surat Keputusan (SK) No. 056/I/1974. Selanjutnya pada tanggal 18 Februari 1985 sesuai Surat Keputusan (SK) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 070/0/1985, Akademi Kateketik Indonesia (AKI) berubah nama menjadi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) “Widya Yuwana” program Diploma III. Kemudian pada tanggal 23 Oktober 1996, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) “Widya Yuwana” program Diploma tiga (DIII) berubah menjadi program sarjana Strata Satu (S-1) pada jurusan Ilmu Pendidikan Teologi dengan Surat Keputusan (SK) nomor 08/Dikti/Kep/1996. Sejarah Singkat STKIP Widya Yuwana. (n.d.) diambil dari <https://www.widyayuwana.ac.id/profil/sejarah-singkat/>.

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Widya Yuwana semakin meningkatkan kualitasnya dari tahun ke tahun. Pada tanggal 10 Agustus 2000, STKIP Widya Yuwana kembali mendapat status terakreditasi dari Badan Akreditasi Nasional-Perguruan Tinggi (BAN-PT) Nomor 019/BAN-PT/Ak-IV/VIII/2000 dengan nilai “C” atas Program Studi Pendidikan Teologi. Selanjutnya pada tanggal 23 Juni 2003, lembaga ini kembali mendapat status akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional-Perguruan Tinggi (BAN-PT) dengan No.008/BAN-PT/Ak/S1/VI/2005 dengan nilai B (Buku Pedoman Akademik, 2018: 8).

Seiring berjalannya waktu, STKIP Widya Yuwana terus meningkatkan kualitasnya. Pada tanggal 14 Nopember 2015, STKIP Widya Yuwana berhasil mendapat status terakreditasi dari Badan Akreditasi Nasional-Perguruan Tinggi (BAN-PT) Nomor 1151/SK/BAN-PT/Akred/S/M/XI/2015 dengan nilai B untuk Program Studi Teologi dan berlaku dari tanggal 14 Nopember 2015 sampai dengan 14 Nopember 2020. Sejarah Singkat STKIP Widya Yuwana. (n.d.) diambil dari <http://www.widyayuwana.ac.id/profil/sejarah-singkat/>.

Perjalanan panjang yang dilalui STKIP Widya Yuwana mengalami berbagai perubahan dan dinamika. Perubahan yang paling menonjol ialah perubahan nama yang pada mulanya bernama ALMA sampai akhirnya menjadi

STKIP Widya Yuwana. Seturut tujuan awal sang pendiri yakni Romo Janssen, Lembaga Pendidikan Tinggi ini didirikan dengan maksud mendidik awam katolik untuk mengabdikan diri dalam karya Gereja, pada akhirnya berubah arah menjadi akademik kateketik atau lembaga pendidikan untuk mendidik para tenaga pastoral yang yang berkarya di bidang pendidikan agama Katolik dan Katekis (Buletin, 2005: 7).

## **2.2. Latar Belakang Berdirinya STKIP Widya Yuwana**

Pada tahun 1950-an/1960-an Rm. Jansen mengamati bahwa masyarakat tidak hanya membutuhkan pekerja sosial, tetapi juga membutuhkan pelayanan iman. Hal itu terjadi karena Gereja Cornelius Madiun pada waktu itu masih menjadi stasi dari Paroki Ambarawa. Para imam jarang berkunjung ke Madiun. Oleh karena itu, Romo Jansen memikirkan adanya perpanjangan tangan para imam untuk pengembalaan umat. Artinya, tidak cukup hanya membantu secara sosial saja, tetapi juga perlu membantu pengembangan iman umat (Buku Pedoman Akademik; 2018:7).

Fakultas pendidikan kateketik didirikan menjadi bagian dari Universitas Widya Mandala yang berpusat di Surabaya. Keputusan pendirian Fakultas Pendidika Kateketik tersebut berdasarkan SK no.71/Rek/1960 pada tanggal 2 November 1960. Fakultas ini pertama-tama disiapkan untuk membekali para anggota ALMA sehingga mereka juga bisa menjadi pekerja sosial yang memberikan pendampingan iman bagi masyarakat (Buku Pedoman Akademik; 2018:7).

Pada tanggal 21 Desember tahun 1972, pimpinan Gereja Katolik di Surabaya, memisahkan Lembaga Pendidikan Tinggi ini dari Universitas Widya Mandala Surabaya dan menjadi Akademi Kateketik Indonesia (AKI) “Widya Yuwana” Madiun dan dikelola oleh Yayasan Widya Yuwana dengan Akta Notaris No. 75 tanggal 21 Desember 1972 (Buku Pedoman Akademik; 2018:8).

Semangat pendiri Lembaga STKIP Widya Yuwana ini bertitik tolak dari keprihatinan mendalam akan situasi Gereja dan Negara Republik Indonesia pada masa awal kemerdekaan yang sedang membangun Negara serta membutuhkan tokoh-tokoh masyarakat yang memiliki semangat membangun bangsa. Sementara itu, Gereja juga membutuhkan tenaga Kaum Awam yang terlibat dalam karya pewartaan dan pengembangan Gereja. Dengan kata lain, Gereja Katolik hendak mendidik dan membentuk orang-orang yang 100% Katolik dan sekaligus 100% Indonesia. Melalui lembaga STKIP Widya Yuwana ini, pendiri berkehendak menyiapkan tokoh-tokoh Gereja yang terbuka dan terlibat aktif dalam membangun bangsa dan negaranya (Borang Akademik, 2015:10).

### **2.3. Visi STKIP Widya Yuwana**

Visi STKIP Widya Yuwana adalah Unggul dan Kontekstual yang mengandung mimpi atau harapan kuat untuk menjadi lembaga Pendidikan Keagamaan Katolik yang Unggul di Indonesia yaitu pendidikan berkualitas tinggi di bidang pengajaran/pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, membentuk pribadi lulusan yang dewasa, beriman, bersemangat kerasulan bagi Gereja dan terlibat aktif mengabdikan kepada masyarakat. Selain itu lembaga pendidikan ini bermimpi untuk menjadi lembaga Pendidikan Keagamaan Katolik yang Kontekstual, yakni lembaga pendidikan tinggi yang berbasis pada keindonesiaan, memberi dan sekaligus mampu menanggapi kemajuan, perkembangan, situasi dan tantangan zaman saat ini (Borang Akademik, 2015: 11).

Indikator keunggulan dan kontekstualitas lembaga pendidikan STKIP Widya Yuwana ini ialah:

“Kemampuan mendalami dan menguasai teori dan konsep teologi, kateketik, ilmu pendidikan dan sosial; kemampuan menghadirkan pembinaan yang mengembangkan kedewasaan pribadi, hidup beriman, semangat merasul, keterlibatan dalam hidup masyarakat; kesanggupan mengenali, menganalisis dan menanggapi kebutuhan/persoalan Gereja dan masyarakat; keterampilan mengaplikasi dan mengimplementasikan teori dan konsep secara benar dan kontekstual dalam rangka pengabdian/pelayanan secara efektif kepada masyarakat (Borang Akademik, 2015:12)”.

### **2.4. Misi STKIP Widya Yuwana**

Secara umum, misi STKIP Widya Yuwana adalah menyiapkan mahasiswa secara matang agar memiliki keterampilan dalam mengaplikasikan dan mengimplementasikan teori dan konsep secara benar dan kontekstual dalam rangka pengabdian kepada masyarakat. Misi STKIP Widya Yuwana ini dapat dijabarkan secara lebih terperinci sebagai berikut:

- 1) Menguasai teori atau konsep secara benar berkaitan dengan ilmu teologi, pendidikan, katekese serta mengembangkannya;
- 2) Mengembangkan pembinaan yang berorientasi pada kedewasaan pribadi – hidup beriman – semangat merasul dan terlibat dalam hidup Gereja dan masyarakat;
- 3) Mengembangkan kemampuan untuk mengenali, menganalisis dan menanggapi berbagai permasalahan/kebutuhan Gereja dan masyarakat melalui ilmu metodologi pendidikan dan analisa sosial;
- 4) Mengembangkan keterampilan untuk mengaplikasikan dan mengimplementasikan teori dan konsep secara benar dan kontekstual dalam

rangka pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki;

- 5) Mengembangkan kerjasama dengan berbagai lembaga penelitian dan pastoral dalam rangka pengembangan kependidikan, karya katekese dan pastoral, penelitian, dan pengabdian masyarakat (Borang Akdemik, 2015:12).

Secara singkat Misi STKIP Widya Yuwana ialah mengembangkan kemampuan menganalisis kebutuhan Gereja dan Masyarakat, mengembangkan keterampilan dalam mengaplikasikan teori secara benar dan kontekstual sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki (Buku Pedoman Akademik, 2018:12).

## **2.5. Tujuan Berdirinya STKIP Widya Yuwana**

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Widya Yuwana memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan lulusan Program Studi Ilmu Pendidikan Teologi yang unggul dalam kajian Ilmu Pendidikan dan Keagamaan Katolik;
- 2) Menghasilkan karya-karya penelitian dan pengabdian yang kontekstual dan dapat memanfaatkannya secara langsung bagi pengembangan masyarakat;
- 3) Memiliki kepekaan terhadap kebutuhan dan persoalan masyarakat serta sanggup memberikan pelayanan terbaik sesuai dengan kebutuhan dan persoalan masyarakat;
- 4) Menghasilkan lulusan yang memiliki integritas pribadi sebagai katekis dan tenaga pendidik (Borang Akreditasi, 2015:12).

Sekolah Tinggi ini senantiasa berupaya membantu mahasiswa menguasai ilmu kependidikan dan keagamaan Katolik secara benar dan bertanggungjawab; mendorong mahasiswa mengaplikasikan ilmu yang dimiliki dalam hidup masyarakat; mendorong mahasiswa menghasilkan karya-karya ilmiah yang kontekstual dalam perspektif pendidikan dan keagamaan Katolik; memberikan pelayanan-pelayanan yang dibutuhkan masyarakat khususnya dalam bidang pendidikan dan keagamaan Katolik; serta menghasilkan lulusan yang memiliki integritas diri yang tinggi dalam aspek moral dan etika (Buku Pedoman Akademik, 2018:13).

STKIP Widya Yuwana menjadi lembaga pendidikan yang secara khusus membentuk tenaga guru agama Katolik, Katekis, tenaga pastoral, BINTAL (Pembinaan Mental) dan rumah retreat, dan PNS (Pegawai Negeri Sipil). Pembentukan tenaga-tenaga pastoral tersebut tentunya mengikuti proses yang panjang sebagaimana proses perkuliahan pada umumnya serta membentuk pribadi yang menyerahkan dirinya untuk karya pewartaan. Tenaga-tenaga pastoral ini

dididik dengan seksama seturut visi misi lembaga itu sendiri (Brosur Akademik, 2018: 2).

Sejak semester 3, mahasiswa sudah melakukan pengabdian kepada masyarakat berupa PPL Pastoral yang dilakukan di lingkungan setiap hari Sabtu dan Minggu. Kegiatan yang dilakukan antara lain memberi pendampingan iman kepada anak-anak, remaja, orang muda, dewasa, dan lansia (Borang Akreditasi, 2015:9).

Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa di Stasi dan Paroki ini bertujuan untuk membentuk kepribadian yang dewasa kepemimpinan yang handal dan mewujudkan visi dan misi lembaga pendidikan tinggi ini.

## **2.6. Sosialisasi Visi, Misi dan Tujuan STKIP Widya Yuwana**

Upaya sosialisai visi dan misi STKIP Widya Yuwana sering kali dilakukan oleh pimpinan lembaga tinggi ini dalam berbagai kegiatan agar selalu diingat, dimengerti dan dihayati.

Secara rinci, visi dan misi STKIP Widya Yuwana pada dasarnya dilakukan melalui berbagai cara, yaitu:

### **1. Kegiatan Sosialisasi.**

Ketua STKIP biasanya mengadakan sejumlah pertemuan secara terencana dengan dosen, mahasiswa dan karyawan untuk membahas dan sekaligus melakukan sosialisasi tentang visi, misi dan tujuan lembaga pendidikan tinggi ini. Hal ini dilakukan agar para dosen, mahasiswa dan karyawan dapat lebih memahami serta menghayati visi dan misi serta tujuan dari lembaga pendidikan tinggi ini (Borang Akademik, 2015:14).

### **2. Rapat Dosen dan Karyawan.**

Dalam rapat dosen dan karyawan, pimpinan STKIP Widya Yuwana senantiasa mengingatkan tentang visi, misi dan tujuan program studi. Dengan demikian diharapkan para dosen dan karyawan semakin paham serta menghayati visi, misi dan tujuan lembaga pendidikan tinggi ini dalam setiap kegiatan belajar dan mengajar pada lembaga pendidikan tinggi ini (Borang Akademik, 2015:14).

### **3. Pengarahan Umum Mahasiswa.**

Dalam setiap kegiatan pengarahan umum bagi mahasiswa, ketua STKIP selalu mengingatkan kembali visi, misi dan tujuan lembaga pendidikan tinggi ini kepada mahasiswa agar semakin memahami dan menghayatinya (Borang Akademik, 2015:14).

4. **Buku Pedoman Mahasiswa.**  
Setiap tahun lembaga STKIP Widya Yuwana selalu menerbitkan buku pedoman mahasiswa yang pastinya tertera visi dan misi kampus, hal ini bertujuan supaya para mahasiswa lama maupun yang baru memiliki pemahaman secara baik dan benar serta berusaha menghayati visi dan misi kampus yang telah dicantumkan dalam buku pedoman tersebut (Borang Akademik, 2015:14).
5. **Orientasi Studi dan Pengenalan Kampus (OSPEK)**  
Kegiatan ini, selalu dimanfaatkan sebagai salah satu sarana sosialisasi visi, misi dan tujuan lembaga pendidikan tinggi ini. Hal ini sangat penting bagi para mahasiswa baru agar semakin mengenal visi, misi dan tujuan lembaga pendidikan tinggi ini (Borang Akademik, 2015:14).
6. **Masyarakat Umum.**  
Sosialisasi visi dan misi tujuan lembaga juga dilakukan dengan cara membuat papan *display* dan menyebarkan brosur. Sosialisasi visi, misi dan tujuan lembaga pendidikan tinggi ini juga bisa dilakukan melalui kegiatan diskusi formal maupun informal antara STKIP Widya Yuwana dengan para alumni, *stakeholder* dan masyarakat umum dalam kegiatan visitasi lembaga pendidikan tinggi ini (Borang Akademik, 2015:14).

### **III. PEMAHAMAN DAN PENGHAYATAN TERHADAP VISI, MISI DAN TUJUAN STKIP WIDYA YUWANA**

#### **3.1. Pemahaman Visi, Misi dan Tujuan STKIP Widya Yuwana**

Responden 1 (satu) mengatakan dalam wawancara studi awal bahwa sebagian besar mahasiswa memahami visi, misi dan tujuan STKIP Widya Yuwana dengan baik terutama sejauh dalam hal konsep dasar atau poin utamanya. Hal itu bisa terjadi karena pimpinan STKIP Widya Yuwana selalu menyampaikan visi dan misi STKIP Widya Yuwana kepada para mahasiswa setiap kali melakukan pertemuan dengan mahasiswa. Apabila mahasiswa sering mendengar pemaparan mengenai visi, misi dan tujuan lembaga pendidikan tinggi ini maka mahasiswa semakin mengetahui dan memahami dengan baik.

Visi, misi dan tujuan STKIP Widya Yuwana berusaha mewujudkan impian yang telah diupayakan oleh lembaga seturut visi dan misi yang sudah diterapkan sebagai acuan dalam proses mewujudkan keinginan. visi, misi dan Tujuan STKIP Widya Yuwana berupaya memotivasi mahasiswa untuk menyiapkan diri menjadi lulusan yang unggul dan kontekstual serta menjadikan mahasiswa belajar untuk lebih disiplin, bertanggungjawab, tekun, memiliki daya juang, beriman meskipun dalam realita prosesnya sering jatuh bangun.

Responden 3 (tiga) mengungkapkan dalam wawancara studi awal bahwa melalui pertemuan dengan pimpinan lembaga pendidikan tinggi ini, mahasiswa didorong untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan dalam proses belajar dan mengajar serta pembinaan di kampus. Secara singkat, mahasiswa didorong untuk menerapkan visi, misi dan tujuan dalam kehidupan sehari-hari. Visi dan misi diharapkan menjadi suatu habitus (kebiasaan) berperilaku dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa baik saat berada didalam maupun diluar kampus.

Dalam wawancara studi awal, responden 4 (empat) mengungkapkan bahwa mahasiswa berusaha untuk memahami visi, misi dan tujuan STKIP Widya Yuwana dalam proses pembinaan diri menjadi katekis yang unggul dan kontekstual. Para mahasiswa juga berupaya memahami visi, misi dan tujuan STKIP Widya Yuwana dalam pembinaan diri supaya sungguh mampu menguasai ilmu-ilmu yang dielajari.

Responden 5 (lima) mengungkapkan dalam wawancara studi awal bahwa, para mahasiswa berusaha memahami visi, misi dan tujuan lembaga secara baik. Kareana dalam kaitannya dengan ini, para mahasiswa akan menjadikan bahan acuan dalam mendidik pribadi yang bertanggungjawab baik dalam kata-kata maupun dalam perbuatan.

### **3.2. Penghayatan Visi, Misi dan Tujuan STKIP Widya Yuwana**

Secara umum mahasiswa STKIP Widya Yuwana berupaya menghayati visi dan misi lembaga pendidikan tinggi ini secara personal dan subjektif. Responden 1 (satu) menyatakan dalam wawancara studi awal bahwa ada kemungkinan mahasiswa yang menghafal visi dan misi dengan baik tapi belum tentu menghayatinya. Ada juga mahasiswa yang terlihat biasa saja, tapi ternyata sungguh menghayati visi “unggul dan kontekstual”. Visi “unggul dan kontekstual” adalah visi yang bukan hanya luas, tapi juga mendalam terutama karena menyangkut aspek pribadi jati diri mahasiswa.

Para mahasiswa berusaha menghayati visi ini dalam hal kehidupan iman. Responden menyatakan dalam wawancara studi awal, bahwa mahasiswa berupaya membangun iman yang teguh dan kuat akan Tuhan. Iman seperti itu nampak dalam sikap dan semangat hidup yang optimis, penuh sukacita, penuh kebaikan, tidak menghakimi, tahan banting dan sederhana. Jadi, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa perlu menghayati visi secara baik supaya mereka memiliki Iman yang kuat pada Allah.

Responden 2 (dua) menyatakan dalam wawancara studi awal, bahwa mahasiswa berusaha menghayati misi melalui upaya membentuk diri sendiri menjadi pribadi yang unggul dan kontekstual. Pribadi yang unggul dan kontekstual adalah pribadi yang dewasa, disiplin, tekun, dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas dan pekerjaan sehari hari. Selain itu pribadi yang

sanggup bergaul, berkomunikasi baik dengan orang lain dan selalu terbuka terhadap perubahan yang terjadi.

Responden 3 (tiga) mengungkapkan dalam wawancara studi awal, bahwa mahasiswa berusaha menghayati tujuan melalui upaya membentuk pribadi yang memiliki semangat kerasulan dan tanggap terhadap panggilan zaman. Mahasiswa juga berupaya menghayati tujuan lembaga pendidikan tinggi ini dalam pembentukan diri yang memiliki kematangan dalam hidup kristiani dan sanggup memberikan pelayanan terbaik sesuai kebutuhan dan persoalan masyarakat.

Responden 5 (lima) menyatakan dalam wawancara studi awal, bahwa sejauh ini mahasiswa berusaha menghayati visi, misi, dan tujuan lembaga pendidikan tinggi ini dalam mengembangkan pribadi terutama ketika terjun kelapangan yakni melalui PPL dan magang. Mereka berupaya belajar untuk mandiri serta mengaplikasikannya secara langsung dalam hidup mereka sehari-hari.

#### **IV. HASIL PENELITIAN**

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif STKIP Widya Yuwana. Hasil analisa data penelitian menunjukkan bahwa jumlah responden penelitian ini terdiri dari 78 (59,1%) perempuan dan 54 (40,9%) laki-laki. Data ini menunjukkan bahwa jumlah responden perempuan lebih dominan dibandingkan dengan responden laki-laki. Hal ini terjadi karena secara demografis, mahasiswa yang kuliah di STKIP Widaya Yuwana saat ini lebih banyak perempuan dibanding laki-laki. Sebagai contoh angkatan 2018 terdiri dari 39 responden perempuan dan 26 laki-laki; angkatan 2017 terdiri dari 21 responden perempuan dan 16 laki-laki; dan angkatan 2016 terdiri dari 24 responden perempuan dan 11 laki-laki. Hasil analisa data secara statistik menunjukkan bahwa jumlah responden penelitian ini terdiri dari 42 (31,8%) responden dari semester II; 25 (18,90%) dari semester IV; 23 (17,4%) dari semester VI; 29 (22,0%) dari semester VIII; dan 13 (9,8%) dari semester X. Dari data tersebut menunjukkan bahwa responden penelitian ini terdiri dari lima angkatan yaitu angkatan tahun 2014 (13 mahasiswa); angkatan tahun 2015 (29 mahasiswa); angkatan 2016 (23 mahasiswa); angkatan 2017 (25 mahasiswa); dan angkatan 2018 (42 mahasiswa).

Hasil penelitian tentang pemahaman visi STKIP Widya Yuwana dari 132 responden menunjukkan 114 (86,4%) responden menyatakan sangat setuju; 17 (12,9%) responden menyatakan setuju; 1 (0,8%) responden menyatakan cukup setuju bahwa mereka memaknai visi STKIP Widya Yuwana ialah “Unggul dan Kontekstual”. Hasil analisa menunjukkan bahwa pada umumnya mahasiswa STKIP Widya Yuwana memahami bahwa visi STKIP Widya Yuwana ialah Unggul dan Kontekstual (Borang Akademik, 2015:12). Visi ini mengandung

mimpi atau harapan kuat lembaga pendidikan tinggi ini yaitu untuk menjadi lembaga Pendidikan Keagamaan Katolik yang unggul di bidang pengajaran/pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat; membentuk pribadi lulusan yang dewasa, beriman, bersemangat kerasulan bagi Gereja dan terlibat mengabdikan Gereja dan masyarakat (Borang Akademik, 2015:11).

Hasil analisa data penelitian tentang pemahaman misi STKIP Widya Yuwana menyatakan bahwa 79 (59,8%) responden sangat setuju; 50 (37,9%) responden menyatakan setuju; 3 (2,3%) responden menyatakan cukup setuju dengan pemahaman bahwa misi STKIP Widya Yuwana ialah mendorong mahasiswa untuk menyiapkan diri agar kelak menjadi lulusan yang memiliki kepribadian yang dewasa, beriman, bersemangat melakukan karya kerasulan bagi Gereja dan masyarakat. Misi STKIP Widya Yuwana ini diharapkan dapat mendorong mahasiswa menyiapkan dan mengembangkan diri menjadi pribadi yang dewasa, beriman, memiliki semangat merasul dan terlibat dalam hidup menggerakkan dan masyarakat (Borang Akademik, 2015:12).

Hasil penelitian tentang tujuan STKIP Widya Yuwana dari 132 responden menunjukkan bahwa, 82 (62,1%) responden menyatakan sangat setuju; 48 (36,4%) responden menyatakan setuju; dan 2 (1,5%) responden menyatakan cukup setuju dengan pemahaman bahwa tujuan Lembaga STKIP Widya Yuwana ialah menghasilkan lulusan yang unggul dalam bidang Ilmu Pendidikan dan Keagamaan Katolik. Hasil analisa data penelitian ini dipertegas oleh Borang Akademik (2015:12) yang mengatakan bahwa tujuan STKIP Widya Yuwana ialah menghasilkan lulusan yang unggul dalam kajian Ilmu Pendidikan dan Keagamaan Katolik.

Hasil analisa data penelitian tentang penghayatan visi STKIP Widya Yuwana menunjukkan bahwa dari 132 responden, 32 (24,2%) responden menyatakan sangat setuju; 59 (44,7%) responden menyatakan setuju; 36 (27,3%) responden menyatakan cukup setuju dan 5 (3,8%) responden menyatakan kurang setuju dengan pernyataan bahwa mahasiswa STKIP Widya Yuwana menghayati Visi STKIP Widya Yuwana dalam hidup dan kegiatan belajar mengajar sehari-hari. Hasil penelitian diatas juga mempertegas pendapat dari sejumlah mahasiswa bahwa secara umum mahasiswa menghayati visi secara personal dan subjektif. Bahkan dalam wawancara ada beberapa mahasiswa mengungkapkan bahwa ada mahasiswa yang telah menghafal visi dengan baik tapi belum tentu menghayatinya. Ada pula mahasiswa yang terlihat biasa saja, tetapi ternyata cukup serius menghayati visi dengan baik.

Data hasil penelitian tentang penghayatan misi STKIP Widya Yuwana menunjukkan bahwa dari 132 responden, 49 (37,1%) responden menyatakan sangat setuju; 64 (48,5%) responden menyatakan setuju; 17 (12,9%) responden menyatakan cukup setuju; dan hanya 2 (1,5%) responden menyatakan kurang

setuju dengan pernyataan bahwa mahasiswa STKIP Widya Yuwana menghayati misi STKIP Widya Yuwana yaitu menghasilkan lulusan yang unggul dan kontekstual dalam bidang katekese dan pengajaran agama Katolik. Hasil penelitian ini membenarkan pernyataan misi lembaga pendidikan tinggi ini yakni mengembangkan keterampilan untuk mengaplikasikan dan mengimplementasikan teori dan konsep secara benar dan kontekstual dalam rangka pengabdian/pelayanan kepada masyarakat sesuai bidang keahlian yang dimiliki (Borang Akademik,2015;12).

Hasil analisa data penelitian tentang penghayatan tujuan STKIP Widya Yuwana menunjukkan bahwa dari 132 responden, 45 (34,1%) responden menyatakan sangat setuju; 70 (53,0%) responden menyatakan setuju; dan 17 (12,9%) responden menyatakan cukup setuju dengan pernyataan bahwa mahasiswa STKIP Widya Yuwana menghayati tujuan STKIP Widya Yuwana yaitu menghasilkan lulusan yang dapat menghasilkan karya penelitian dan pengabdian masyarakat yang kontekstual serta bermanfaat bagi masyarakat. Hasil penelitian diatas berkaitan erat deng tujuan Lembaga Pendidikan Tinggi ini yaitu menghasilkan lulusan yang mampu menghasilkan karya-karya penelitian dan pengabdian yang kontekstual dan dapat memanfaatkan secara langsung bagi pengembangan masyarakat (Buku Pedoman Akademik, 2018:13).

## **V. PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa para responden secara umum sangat mengerti tentang apa itu Lembaga Pendidikan Tinggi STKIP Widya Yuwana. STKIP Widya Yuwana ini bukanlah hal yang baru bagi para mahasiswa ini, sebab sebelum menjadi mahasiswa di STKIP Widya Yuwana, mereka sudah mendapat informasi tentang lembaga pendidikan ini, baik dari kakak kelas maupun melalui *website* STKIP Widya Yuwana yang memuat berbagai informasi tentang lembaga pendidikan STKIP Widya Yuwana.

Para responden menyatakan bahwa lembaga pendidikan STKIP Widya Yuwana ialah lembaga pendidikan yang membentuk katekis dan guru agama Katolik. Data penelitian mengungkapkan bahwa dari 132 responden, 108 (81,8%) responden menyatakan sudah sangat mengenal lembaga pendidikan tinggi, dan 23 (17,4%) responden menyatakan sudah mengenal lembaga pendidikan tinggi ini sebelum menjadi mahasiswa pada lembaga pendidikan ini.

Berkaitan dengan pemahaman tentang visi, hasil penelitian mengungkapkan bahwa para responden pada umumnya telah memahami dengan baik visi STKIP Widya Yuwana ialah “Unggul dan Kontekstual”. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang mengungkapkan bahwa dari 132 responden, 114 (86,4%) responden menyatakan sangat memahami visi STKIP Widya Yuwana dan 17 (12,9%) responden menyatakan memahami visi STKIP Widya Yuwana.

Berkaitan dengan pemahaman tentang misi, mayoritas responden sangat memahami dengan baik bahwa misi STKIP Widya Yuwana ialah mendorong mahasiswa untuk menyiapkan diri agar kelak menjadi lulusan yang memiliki kepribadian dewasa, beriman, bersemangat melakukan karya kerasulan bagi Gereja dan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang mengungkapkan bahwa dari 132 responden, 79 (59,8%) responden menyatakan sangat memahami misi STKIP Widya Yuwana dan 50 (37,9%) responden menyatakan memahami misi STKIP Widya Yuwana.

Berkaitan dengan pemahaman tentang tujuan STKIP Widya Yuwana, mayoritas responden sangat memahami bahwa tujuan lembaga STKIP Widya Yuwana ialah menghasilkan lulusan yang unggul dalam bidang Ilmu Pendidikan dan Keagamaan Katolik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang mengungkapkan bahwa 82 (62,1%) responden menyatakan sangat memahami tujuan lembaga pendidikan tinggi dan 48 (36,4%) responden menyatakan memahami tujuan dari lembaga pendidikan tinggi ini.

Berkaitan dengan penghayatan tentang visi, mayoritas responden mengatakan menghayati visi STKIP Widya Yuwana dalam hidup dan kegiatan belajar mengajar sehari-hari. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang mengungkapkan bahwa dari 132 responden, 32 (24,2%) responden menyatakan sangat menghayati visi STKIP Widya Yuwana dan 59 (44,7%) responden menyatakan menghayati visi STKIP Widya Yuwana.

Berkaitan dengan penghayatan tentang misi, mayoritas responden menghayati misi STKIP Widya Yuwana dalam kegiatan belajar mengajar dan kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang mengungkapkan bahwa dari 132 responden, 32 (24,2%) responden menyatakan sangat menghayati misi STKIP Widya Yuwana dan 65 (49,2%) responden menyatakan menghayati misi STKIP Widya Yuwana.

Berkaitan dengan penghayatan tentang tujuan STKIP Widya Yuwana, mayoritas responden mengatakan menghayati bahwa tujuan STKIP Widya Yuwana ialah membentuk lulusan yang memiliki semangat kerasulan dan tanggap terhadap panggilan zaman. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang mengungkapkan bahwa dari 132 responden, 40 (30,3%) responden menyatakan menghayati tujuan STKIP Widya Yuwana dan 69 (52,3%) responden menyatakan menghayati tujuan STKIP Widya Yuwana.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Lukman dkk., 1999, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Ancok, D., 2007, *Outbound Management Training*, Yogyakarta: UII Press.
- Andri Maulidi, Syamswisna Syamswisna, Entin Daningsih, Eka Ariyati, Reni Marlina., 2018, *Pengukuran Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Visi Misi Program Studi Pendidikan Biologi Fkip Untan*.
- Borang Akademik., 2015, *Akreditasi Program Studi Ilmu Pendidikan Teologi*, Madiun: STKIP Widya Yuwana.
- Buku Pedoman Akademik, 2018, *Program Studi Ilmu Pendidikan*, Madiun: STKIP Widya Yuwana.
- Buletin "Suara Wina"., 2015, *Dies Natalis XLVI STKIP Widya Yuwana Madiun*, Edisi Khusus September.
- Tondowidjojo, 2019, *Sejarah adalah Guru Kehidupan*, Surabaya. Yayasan Sanggar Bina Tama.
- Calam, A., & Qurniati, A., 2016, *Merumuskan Visi dan Misi Lembaga Pendidikan*, Jurnal Saintikom, 15(1).
- Departemen Pendidikan Indonesia., 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik., 2000, *Visi dan Misi Sebagai Arah Kebijakan*, Direktorat Jenderal Bimas Katolik Departemen Agama RI.
- Frimayanti, A. I., 2015, Latar Belakang Sosial Berdirinya Lembaga Pendidikan Islam Terpadu di Indonesia, *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6 (1).
- Hadjar, Ibnu., 1999, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mahmud., 2013, *Paradigma Pendidikan Berkualitas*, Bandung: Pustaka Setia.
- Mohammad Ali., 1993, *Strategi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Angkasa.
- Purnomo, S., 2015, Pengembangan Sasaran, Visi Dan Misi Hubungan Masyarakat Di Lembaga Pendidikan Berbasis Kepuasan Pelanggan, *Jurnal Kependidikan*, 3 (2).
- Santoso., 2003, *Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan PSS Versi 11.5*, Jakarta: PT Gramedia.
- Sarwono., 2007, *Metode Riset untuk Desain Komunikasi Visual*, Yogyakarta. C.V ANDI OFFET.
- Sugiyono., 2009, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif dan R&D*, Bandung. Alfabeta.
- Sujarweni., 2014, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pusta kabaru press.
- Tilaar., 2001, *Manajemen Pendidikan Nasional*, Bandung. Remaja Rosdakarya.

Wibisono, D., 2006, Manajemen Kinerja, Konsep, Desain, dan Teknik  
Perusahaan, Jakarta: Erlangga.